

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Harga pokok produksi terdiri dari 3 unsur yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Biaya *overhead* pabrik terdiri dari biaya *overhead* pabrik tetap dan biaya *overhead* pabrik *variable*. Pengumpulan harga pokok produksi pada penelitian menggunakan metode harga pokok proses karena UMKM Keripik Kanala memproduksi secara berkesinambungan. Penentuan harga pokok produksi dengan metode *full costing* menghasilkan jumlah harga pokok produksi sebesar Rp. 31.000 lebih besar dibandingkan dengan harga pokok produksi dengan metode perusahaan sebesar Rp. 22500. Sehingga perbandingan antara keduanya adalah 30% lebih besar menggunakan metode *full costing*.
2. Maka dapat diketahui bahwa harga jual yang didapat dari perhitungan semua biaya produksi metode perusahaan lebih kecil dibanding dengan harga jual yang didapat dari perhitungan semua biaya produksi metode *full costing*. Selisih harga jual dari harga pokok produksi metode *full costing* adalah Rp. 31.000 lebih besar dibandingkan dengan metode perusahaan

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, ada beberapa saran yang dapat penulis berikan kepada beberapa pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. UMKM Keripik Kanala harus lebih cermat dalam menentukan unsur harga pokok produksi sehingga dapat memperoleh keuntungan yang maksimal, ketepatan dalam memilih metode pengumpulan harga pokok produksi, serta menggunakan metode *full costing*, karena metode *full costing* merinci seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, sehingga akan menghasilkan perhitungan yang lebih akurat.
2. Sebaiknya perusahaan ini dalam menghitung biaya produksi menggunakan metode perhitungan biaya *full costing* sebagai alat perencanaan yang dihubungkan dengan laporan laba rugi.

3. UMKM kripik Kanala lebih teliti karena perhitungan menurut UMKM lebih kecil di bandingkan dengan menggunakan *full costing* sebesar 30%.
4. UMKM kripik Kanala hendaknya memasukkan biaya gaji dan upah serta upah buruh langsung ke dalam perhitungan biaya tenaga kerja langsung yang merupakan elemen dari biaya langsung.
5. UMKM kripik Kanala seharusnya memasukkan akun biaya pemakaian bahan pembantu yang ada di laporan Harga Pokok Penjualan ke dalam biaya *overhead* pabrik yang ada di laporan Harga Pokok Produksi supaya tidak terjadi kesalahan dalam menghitung biaya *overhead* pabrik yang merupakan bagian dari unsur biaya produksi.